

**ANALISIS PERPUTARAN PIUTANG, PIUTANG RATA-RATA
DAN RASIO PIUTANG ATAS PENDAPATAN TERHADAP
PROFITABILITAS PADA PDAM TIRTA BUMI
SENTOSA KABUPATEN KEBUMEN**

Wenny Marlini¹ dan Mega Widya Utami²
Politeknik Dharma Patria Kebumen
wewenlin3832@gmail.com

ABSTRACT

To determine the effectiveness of the management of accounts receivable, one of them by looking at the management of accounts receivable that is by calculating receivables turnover, average accounts receivable and the ratio of revenue. The calculation aims to determine how the performance of its receivables management.

PDAM to manage accounts still less than optimal seen from the accounts receivable turnover decreased means that the longer the company's capital back into cash, average accounts receivable increase means the greater the greater the age of accounts receivable collectibility of accounts receivable and ratio of receivables from increased revenues and reduced income when receivables increase.

The solution is to give the author PDAM must control receivables and anticipate the existence of doubtful receivables, then the company needs to provide policies in collection of accounts receivable which the company hopes that customers deposit the payment on time.

Results calculation accounts receivable turnover in 2012 was amounted to 5,7 times, and in 2013 was amounted to 5.3 times the mean decreases, average accounts receivable in 2012 was amounted 63 days and in 2013 was amounted to 69 days means increased, and the ratio of receivables on income in 2012 was amounted to 0.1744% and in 2013 was amounted to 0.1888% mean increase. Receivables increased revenue decreased. Results of analysis of receivables turnover PDAM Tirta Bumi Sentosa Kabupaten Kebumen not good, average receivables including unfavorable, and the ratio of receivables on income analysis results are less good too. It can be concluded that the receivables on PDAM Tirta Bumi Sentosa Kabupaten Kebumen not good.

Keywords : Receivables Turnover, Average Receivables, Ratio of Receivables on Income.

ABSTRACT

To determine the effectiveness of the management of accounts receivable, one of them by looking at the management of accounts receivable that is by calculating receivables turnover, average accounts receivable and the ratio of revenue. The calculation aims to determine how the performance of its receivables management.

PDAM to manage accounts still less than optimal seen from the accounts receivable turnover decreased means that the longer the company's capital back into cash, average accounts receivable increase means the greater the greater the age of accounts receivable collectibility of accounts receivable and ratio of receivables from increased revenues and reduced income when receivables increase.

The solution is to give the author PDAM must control receivables and anticipate the existence of doubtful receivables, then the company needs to provide policies in collection of accounts receivable which the company hopes that customers deposit the payment on time.

Results calculation accounts receivable turnover in 2012 was amounted to 5,7 times, and in 2013 was amounted to 5.3 times the mean decreases, average accounts receivable in 2012 was amounted 63 days and in 2013 was amounted to 69 days means increased, and the ratio of receivables on income in 2012 was amounted to 0.1744% and in 2013 was amounted to 0.1888% mean increase. Receivables increased revenue decreased. Results of analysis of receivables turnover PDAM Tirta Bumi Sentosa Kabupaten Kebumen not good, average receivables including unfavorable, and the ratio of receivables

on income analysis results are less good too. It can be concluded that the receivables on PDAM Tirta Bumi Sentosa Kabupaten Kebumen not good.

Keywords : *Receivables Turnover, Average Receivables, Ratio of Receivables on Income.*

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

PDAM Tirta Bumi Sentosa Kabupaten Kebumen berkewajiban memenuhi kebutuhan air bersih bagi masyarakat. Masyarakat menggunakan air bersih tersebut terlebih dahulu baru kemudian membayarnya setiap bulan pada perusahaan. Oleh karena itu, pembayaran tagihan yang belum dibayar setiap bulannya dari pelanggan dicatat sebagai piutang. Perusahaan mendapatkan pendapatan dari penjualan air bersih tersebut. Pendapatan penjualan air bersih diakui dan dicatat berdasarkan rekening tagihan yang diterbitkan pada bulan yang bersangkutan.

Piutang merupakan tagihan yang akan timbul atas penyerahan barang atau jasa saat ini yang dilakukan perusahaan kepada pelanggan yang akan dilunasi dengan uang dimasa yang akan datang.

Dalam modul keuangan dikatakan bahwa “Perputaran piutang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mengelola dana yang tertanam dalam piutang yang berputar pada suatu periode tertentu”. Jadi perputaran piutang digunakan untuk mengetahui berapa kali dalam satu periode, piutang akan berputar kembali menjadi kas. Rasio perputaran piutang memberikan pandangan mengenai kualitas piutang perusahaan dan seberapa berhasilnya perusahaan dalam penagihannya. Semakin cepat perputaran piutangnya berarti menandakan bahwa semakin cepat modal kembali.

Selain perputaran piutang yang digunakan sebagai indikator terhadap efisien atau tidaknya piutang, ada indikator lain yaitu rata-rata pengumpulan piutang. Rata-rata pengumpulan piutang digunakan untuk mengukur periode rata-rata yang diperlukan untuk mengumpulkan piutang. Semakin besar umur piutang, semakin besar pula kemungkinan piutang tak tertagihnya.

Tingkat profitabilitas yang tinggi menunjukkan tingkat efisiensi perusahaan. *Profit* yang diperoleh tidak hanya digunakan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan saja, tetapi juga digunakan untuk ekspansi perusahaan melalui berbagai kegiatan pada masa yang akan datang. Kemudian yang lebih penting lagi, apabila suatu perusahaan terus menerus memperoleh keuntungan maka ini berarti kelangsungan hidup perusahaan tersebut akan terjamin. Salah satu cara meningkatkan profitabilitas perusahaan dengan cara mengelola piutang perusahaan seefektif mungkin.

Untuk mengetahui efektifitas pengelolaan piutang, salah satunya dengan melihat perputaran piutang pada perusahaan. Semakin tinggi tingkat perputaran piutang menandakan semakin efektif piutangnya. Apabila pengelolaan piutang kurang efektif maka profitabilitas perusahaan kurang baik. Karena piutang yang bertambah menyebabkan pendapatan perusahaan berkurang. Sehingga perusahaan perlu meningkatkan kebijakan kredit yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Dilihat dari uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengelolaan piutang atas pendapatan perusahaan, dan penulis akan menyusun suatu laporan penelitian yang berjudul **“ANALISIS PERPUTARAN PIUTANG, PIUTANG RATA-RATA DAN RASIO PIUTANG ATAS PENDAPATAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA PDAM TIRTA BUMI SENTOSA KABUPATEN KEBUMEN”**.

2. Pokok Permasalahan

Pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah “Bagaimana perputaran piutang, piutang rata-rata dan rasio piutang atas pendapatan terhadap profitabilitas pada PDAM Tirta Bumi Sentosa Kabupaten Kebumen?”

3. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang akan dijadikan pedoman penelitian ini adalah :

- Berapa perputaran piutang pada PDAM Tirta Bumi Sentosa Kabupaten Kebumen?
- Berapa piutang rata-rata pada PDAM Tirta Bumi Sentosa Kabupaten Kebumen?
- Berapa rasio piutang atas pendapatan pada PDAM Tirta Bumi Sentosa Kabupaten Kebumen?
- Bagaimana pengaruh perputaran piutang, piutang rata-rata dan rasio piutang atas pendapatan pada Tirta Bumi Sentosa Kabupaten Kebumen terhadap profitabilitas?

4. Tujuan Penelitian

Adapun maksud dan tujuan penelitian ini adalah:

- a. Mengetahui perputaran piutang pada PDAM Tirta Bumi Sentosa Kabupaten Kebumen.
- b. Mengetahui piutang rata-rata pada PDAM Tirta Bumi Sentosa Kabupaten Kebumen .
- c. Mengetahui rasio piutang atas pendapatan pada PDAM Tirta Bumi Sentosa Kabupaten Kebumen.
- d. Mengetahui pengaruh perputaran piutang, piutang rata-rata dan rasio piutang atas pendapatan pada Tirta Bumi Sentosa Kabupaten Kebumen terhadap profitabilitas.

B. KERANGKA PEMIKIRAN

Kajian Ilmiah

1. Pengertian Piutang
Piutang adalah hak tagihan kepada pihak lain yang berutang kepada perusahaan. Jika jumlah piutang semakin besar kemungkinan munculnya piutang tak tertagih semakin besar pula. Berdasarkan definisi-definisi yang ada dapat disimpulkan bahwa “Piutang adalah hak klaim atau tagihan berupa uang atau bentuk lainnya kepada seseorang atau suatu perusahaan yang timbul atas penyerahan barang atau jasa saat ini yang dilakukan perusahaan kepada pelanggan yang akan dilunasi dengan uang dimasa yang akan datang”.
2. Perputaran Piutang
Menurut Martono (2002:75) adalah “Perputaran piutang adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan yang tertanam dalam piutang berputar dalam periode tertentu yaitu dengan membagi total penjualan kredit (*netto*) dengan piutang rata-rata”. Semakin cepat perputaran piutang, semakin efektif perusahaan dalam mengelola piutangnya. Tingkat perputaran atau *receivable turnover* dapat diketahui dengan cara membagi penjualan kredit dengan jumlah rata – rata piutang “.
3. Piutang rata-rata
Rasio ini mengukur efisiensi pengolahan piutang perusahaan, serta menunjukkan berapa lama waktu yang diperlukan untuk melunasi piutang atau merubah piutang menjadi kas. Rata-rata umur piutang ini dihitung dengan membandingkan jumlah piutang dengan penjualan perhari. Dimana penjualan perhari yaitu penjualan dibagi 360. Rata-rata pengumpulan piutang digunakan untuk mengukur periode rata-rata yang diperlukan untuk mengumpulkan piutang
4. Pendapatan penjualan
Pendapatan adalah hasil penjualan barang dan jasa yang dibebankan kepada langganan/ mereka yang menerima.
Penjualan merupakan kegiatan yang dilakukan oleh penjual dalam menjual barang dan jasa dengan harapan akan memperoleh laba dari adanya transaksi-transaksi tersebut dan penjualan dapat diartikan sebagai pengalihan atau pemindahan hak kepemilikan atas barang atau jasa dari pihak penjual ke pembeli.
5. Profitabilitas
Pengertian profitabilitas menurut Syafri (2008:304) “Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mendapatka laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya”.
6. Tujuan dan manfaat rasio profitabilitas
Rasio profitabilitas juga memiliki tujuan dan manfaat, tidak hanya bagi pemilik usaha atau manajemen saja, tetapi juga bagi pihak di luar perusahaan, terutama pihak-pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan.
 1. Tujuan profitabilitas
Tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar perusahaan, yaitu:
 - a. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
 - b. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
 - c. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
 - d. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.

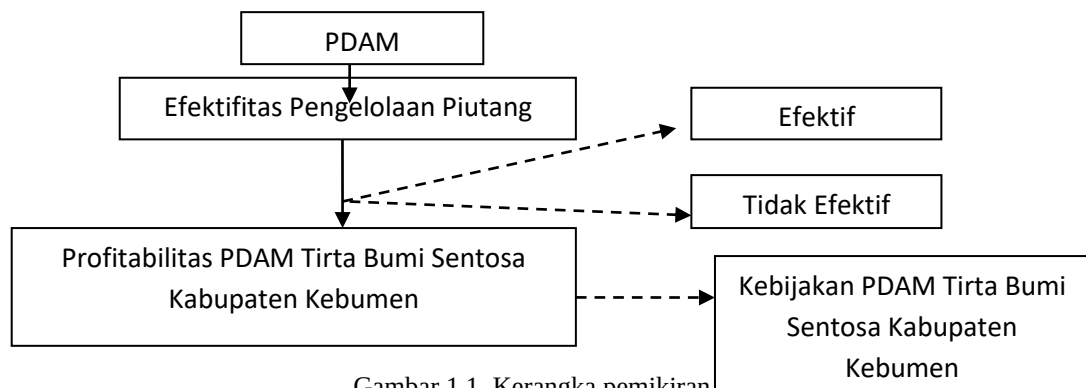
- e. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
2. Manfaat dari rasio profitabilitas:
 - a. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
 - b. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
 - c. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
 - d. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
 - e. Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
7. Jenis-jenis Rasio Profitabilitas

Sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai, terdapat beberapa jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan. Masing-masing jenis rasio profitabilitas digunakan untuk menilai serta mengukur posisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu atau untuk beberapa periode. Dalam rasio keuntungan atau profitability ratios ini ada beberapa rumusan yang digunakan di antaranya adalah :

 - a. Gross Profit Margin
 - b. Operating Profit Margin
 - c. Operating Ratio
 - d. Net Profit Margin
 - e. Return On Assets
 - f. Return On Equity
 - g. Return On Investment
 - h. Earning Per Share (Eps)

Kerangka Pemikiran

Adapun kerangka pikir yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut tampak pada gambar di bawah ini:



Gambar 1.1. Kerangka pemikiran

Sumber : Data Diolah

Penjelasan:

PDAM Tirta Bumi Sentosa Kabupaten Kebumen adalah perusahaan milik pemerintah Kabupaten Kebumen yang bergerak dalam bidang pelayanan air minum kepada masyarakat di suatu wilayah tertentu. Pengelolaan piutang pada PDAM bisa efektif bisa juga tidak efektif. Apabila pelanggan membayar tagihan piutangnya kepada perusahaan tepat waktu maka dikatakan efektif. Sebaliknya, apabila pelanggan tidak membayar tagihannya tepat waktu atau melebihi batas waktu yang ditetapkan oleh perusahaan setiap bulannya maka dikatakan tidak efektif. Efektivitas pengelolaan piutang akan dapat berpengaruh pada profitabilitas perusahaan karena perusahaan mendapatkan pendapatan dari tagihan pembayaran air bersih yang dibayar oleh pelanggan. Dalam hal ini penulis meneliti apakah di PDAM Tirta Bumi Sentosa Kabupaten Kebumen pengelolaan piutangnya sudah efektif atau belum. Hal ini karena akan dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan atau kebijakan oleh perusahaan. Ketika tidak efektif, misalnya perusahaan harus memperbaiki syarat pembayaran kreditnya. Apabila sudah efektif perusahaan dapat mempertahankan kebijakan yang telah ditetapkan sebelumnya oleh perusahaan.

C. METODE PENELITIAN

Metode Penelitian dan Teknik pengumpulan data

1. Metode Penelitian

Untuk menjawab permasalahan yang diteliti, diperlukan teknik yang digunakan dalam penulisan penelitian. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode analisa kuantitatif. Metode kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.

2. Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah suatu atribut sifat dan objek yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan diteiti yaitu:

a. Variabel bebas

Variabel bebas adalah variabel yang terjadi mendahului dan mempengaruhi variabel lainnya. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebasnya adalah "efektivitas pengelolaan piutang atas pendapatan pada PDAM Tirta Bumi Sentosa Kabupaten Kebumen"

b. Variabel tidak bebas

Variabel tidak bebas adalah variabel yang dipengaruhi atau disebabkan oleh variabel lainnya. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel tidak bebasnya adalah "profitabilitas pada PDAM Tirta Bumi Sentosa Kabupaten Kebumen"

3. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari suatu objek yang diteliti. Dari laporan tersebut diketahui bahwa polpulasi merupakan keseluruhan subjek penelitian yang dapat ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah efektivitas pengelolaan piutang atas pendapatan terhadap profitabilitas pada PDAM Tirta Bumi Sentosa Kabupaten Kebumen.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki sifat-sifat yang sama dari objek yang merupakan sumber data. Sampel dalam penelitian ini adalah pengelolaan piutang atas pendapatan pada PDAM Tirta Bumi Sentosa Kabupaten Kebumen

4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Penelitian lapangan

a) Dokumentasi

Teknik dokumentasi ini dilakukan dengan cara mencatat dokumen-dokumen, arsip-arsip maupun data lain yang terkait dengan masalah yang diteliti.

b) Wawancara

Wawancara dilakukan dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan salah satu pegawai pada perusahaan.

b. Penelitian kepustakaan

Penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh landasan teori guna mendukung data-data yang diperoleh. Studi kepustakaan adalah penelitian dengan cara mempelajari dan membaca literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan permasalahan yang menjadi objek penelitian.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Deskriptif

Data Laporan Keuangan

Laporan keuangan pada PDAM Tirta Bumi Sentosa Kabupaten Kebumen diantaranya disajikan dalam bentuk neraca dan laporan laba rugi. Di dalam neraca terdapat piutang usaha yang termasuk dalam asset lancar. Piutang pada PDAM Tirta Bumi Sentosa Kabupaten Kebumen diperoleh dari ketika masyarakat menggunakan air bersih tersebut terlebih dahulu baru kemudian membayarnya setiap bulan pada perusahaan. Pembayaran tagihan yang belum dibayar setiap bulannya dari pelanggan yang kemudian dicatat sebagai piutang. Untuk mengetahui piutang pada PDAM Tirta Bumi Sentosa Kabupaten Kebumen, di bawah ini akan disajikan tabel nearaca:

Tabel 2.1 Tabel Neraca per 31 Desember 2012 dan 2013 di PDAM Tirta Bumi Sentosa Kabupaten Kebumen

Keterangan	Referensi	Tahun 2012 (Rp)	Tahun 2013 (Rp)
1	2	3	4
Aset			
Aset Lancar			
Kas dan Bank	1.1	4.762.982.000,04	754.623.691,52
Deposito	1.2	3.670.000.000,00	9.000.000.000,00
Piutang Usaha	2).(4).1.3	2.132.755.805,00	2.459.374.425,00
Penyisihan Piutang Usaha	2).(4).1.4	-406.084.587,41	-412.236.370,41
Piutang Pegawai	2).(4).1.5	73.955.620,00	-
Piutang Lain-lain	2).(4).1.6	198.477.933,00	-
Persediaan	2).(5).1.7	1.143.977.654,72	1.164.460.208,01
Biaya Dibayar Dimuka	2).(3).1.8	630.745.107,43	10.970.555,56
Uang Muka Kerja	2).(3).1.9	261.060.380,00	10.300.000,00
Jumlah Aset Lancar		12.467.869.912,78	12.987.492.509,68
Aset Tetap			
Tanah		806.451.918,30	975.282.918,30
Instalasi Sumber Air		1.319.838.527,02	1.319.838.527,02
Instalasi Pompa Air		3.667.166.547,38	4.141.557.947,38
Instalasi Pengolahan Air		6.525.160.169,69	6.573.988.169,69
Instalasi Transmisi dan Distribusi		21.811.282.702,03	23.188.598.851,88
Bangunan / Gedung		1.120.095.078,82	1.201.499.348,82
Peralatan dan Perlengkapan		268.885.186,13	268.885.186,13
Kendaraan / Alat Angkut		1.157.234.372,88	1.319.734.372,88

1	2	3	4
Inventaris Kantor		745.270.979,83	854.929.704,83
Harga Perolehan		37.421.385.482,08	39.844.315.026,93
Akumulasi Penyusutan		(26.232.456.308,21)	-27.782.693.769,28
Nilai Buku Aset Tetap	2).(7).1.10	11.188.929.173,87	12.061.621.257,65
Aset Lainnya			
Piutang Lain-lain	2).(7).1.11	-	198.477.933,00
Pembayaran Dimuka Kepada PEMDA	2).(7).1.12	-	490.055.750,00
Jumlah Aset Lain-lain		-	688.533.683,00
Jumlah Aset		23.656.799.086,65	25.737.647.450,33
Kewajiban dan Ekuitas			
Kewajiban Jangka Pendek			
Biaya yang masih harus di bayar	2).(8).1.13	229.991.672,00	205.280.404,00
Hutang Pajak	2).(8).1.14	278.406.069,00	333.402.135,12
Hutang Lainnya	2).(8).1.15	168.227.010,00	55.500.000,00
Hutang Usaha	2).(8).1.16		38.750.000,00
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		676.624.751,00	632.932.539,12
Kewajiban Lain-lain			
Uang Jaminan Langganan	2).(8).1.17	151.053.824,00	
Dana Pembagian Laba	2).(8).1.18	78.660.766,91	243.915.105,80
Jumlah Kewajiban Lain-lain		229.714.590,91	243.915.105,80

Jumlah Kewajiban		906.339.341,91	876.947.644,92
-------------------------	--	-----------------------	-----------------------

1	2	3	4
Ekuitas			
Penyertaan Pemerintah Daerah	1.19	16.011.647.118,00	18.011.647.118,00
Penyertaan Pemerintah Pusat/Provinsi	1.2	17.764.540.430,78	17.764.540.430,78
Cadangan Dana	2).(11).1.21	408.400.957,98	528.276.500,51
Akumulasi Kerugian Taun-tahun lalu	1.22	-13.086.675.988,14	-13.086.675.988,14
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	1.23	1.652.547.226,12	1.643.011.744,26
Jumlah Ekuitas		22.750.459.744,74	24.860.799.805,41
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		23.656.799.086,65	25.737.647.450,33

Sumber :Data Diolah

Dalam tabel neraca di atas dapat diketahui jumlah asset lancar Dalam tabel neraca di atas dapat diketahui jumlah asset lancar tahun 2012 sebesar Rp 12.467.869.912,78 dan tahun 2013 sebesar **Rp 12.987.492.509,68**. Jumlah asset tetap tahun 2012 sebesar **Rp 11.188.929.173,87** dan tahun 2013 sebesar Rp 12.061.621.257,65. Jumlah asset lain-lain tahun 2013 sebesar Rp 688.533.683,00. Sehingga jumlah asset tahun 2012 adalah Rp 23.656.799.086,65 dan tahun 2013 adalah Rp 25.737.647.450,33. Kemudian jumlah kewajiban jangka pendek tahun 2012 sebesar Rp 676.624.751,00 dan tahun 2013 sebesar **Rp 632.932.539,12** Jumlah kewajiban lain-lain tahun 2012 sebesar **Rp 229.339.341,91** dan tahun 2013 sebesar Rp 243.915.105,80. Jadi jumlah kewajiban tahun 2012 adalah Rp 906.339.341,91 dan tahun 2013 adalah Rp 876.847.644,92. Jumlah ekuitas tahun 2012 sebesar **Rp 22.750.459.744,74** dan tahun 2013 sebesar Rp 24.860.799.805,41. Jadi jumlah kewajiban dan ekuitas tahun 2012 adalah Rp 23.656.799.086,65 dan tahun 2013 adalah Rp 25.737.647.450,33.

Untuk mengetahui pendapatan pada PDAM Tirta Bumi Sentosa Kabupaten Kebumen, di bawah ini akan disajikan tabel laporan laba rugi:

Tabel 2.2 Tabel Laporan Laba Rugi tahun 2012 dan 2013 di PDAM Tirta Bumi Sentosa Kabupaten Kebumen

Keterangan	Referensi	Tahun 2012 (Rp)	Tahun 2013 (Rp)
1	2	3	4
Pendapatan Usaha			
Pendapatan Penjualan Air	2).(2).1	11.017.668.000,00	11.083.909.300,00
Penjualan Non Air	2).(2).2	1.211.291.420,65	1.936.055.518,00
Jumlah Pendapatan usaha		12.228.959.420,65	13.019.964.818,00
Biaya Langsung Usaha			
Beban Kantor	2).(3).2.1	4.125.323.626,00	4.392.062.734,00
Beban Pemeliharaan	2).(3).2.2	963.921.115,61	836.674.188,50
Beban Pemeliharaan	2).(3).2.3	455.740.448,00	382.183.284,86
Beban Bahan Bakar	2).(3).2.4	203.953.142,00	483.798.581,00
Beban Bahan Kimia	2).(3).2.5	676.308.490,25	687.772.581,00
1	2	3	4
Beban Listrik	2).(3).2.6	1.938.549.124,00	2.161.808.682,00
Beban Rupa-rupa	2).(3).2.7	712.012.742,00	945.064.554,17
Jumlah Beban Usaha		9.075.808.687,86	9.889.364.554,53
Laba Rugi Sebelum Penyusutan dan Penyisihan Piutang		3.153.150.732,79	3.130.600.263,47

Beban Penyisihan Piutang	2).(3).2.8	59.990.824,32	6.151.783,00
Beban Penyusutan	2).(3).2.9	1.478.602.053,80	1.550.237.561,07
Laba Rugi Sebelum Pendapatan dan Beban Lain-lain		1.614.557.854,67	1.574.211.019,40
Pendapatan (Biaya) Lain-lain			
Pendapatan Lain-lain	2).(2).2.3	377.280.422,43	432.693.214,86
Beban Lain-lain	2).(3).2.10	-63.619.800,98	-30.490.354,88
Jumlah Pendapatan (Biaya) Lain-lain		313.660.621,45	402.202.859,98
Laba (Rugi) Sebelum Pajak		1.928.218.476,12	1.976.413.879,38
Pajak Penghasilan Badan		-275.671.250,00	-333.402.135,12
Laba (Rugi) Bersih		1.652.547.226,12	1.643.011.744,26

Sumber :Data Diolah

Pada tabel laporan laba rugi di atas terdapat pendapatan usaha tahun 2012 adalah sebesar Rp 12.228.959.420,65 dan tahun 2013 adalah sebesar Rp 13.019.964.818,00. Pendapatan usaha diperoleh dari pendapatan penjualan air dan pendapatan penjualan non air. Jumlah beban usaha tahun 2012 sebesar Rp 9.075.808.687,86 dan tahun 2013 sebesar Rp 9.889.364.554,53. Jumlah pendapatan lain-lain tahun 2012 sebesar Rp 313.660.621,45 dan tahun 2013 sebesar Rp 402.202.859,98. Laba rugi sebelum pajak tahun 2012 sebesar Rp 1.928.218.476,12 dan tahun 2013 sebesar Rp 1.976.413.879,98. Laba rugi bersih pada PDAM Tirta Bumi Sentosa Kabupaten Kebumen tahun 2012 sebesar **Rp 1.652.547.226,12** dan tahun 2013 sebesar Rp 1.643.011.744,26.

2. Analisa, Perhitungan dan Pembahasan

A. Analisa dan Perhitungan

Dalam menganalisa pengaruh efektivitas pengelolaan piutang atas pendapatan terhadap profitabilitas pada PDAM Tirta Bumi Sentosa Kabupaten Kebumen, penulis menghitung perputaran piutang dan rata-rata piutang serta membahas tentang pendapatan penjualan.

1. Perhitungan Perputaran Piutang

Rasio Perputaran piutang (Receivable Turn Over Ratio) digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mengelola dana yang tertanam dalam piutang yang berputar pada suatu periode tertentu.

Rumus:

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Piutang rata-rata}}$$

Perhitungan perputaran piutang pada PDAM Tirta Bumi Sentosa Kabupaten Kebumen tahun 2012 dan 2013 sebagai berikut:

a) Tahun 2012

$$\begin{aligned} \text{perputaran piutang} &= \frac{\text{penjualan kredit}}{\text{piutang rata-rata}} \\ &= \frac{\text{Rp 12.228.959.420,65}}{\text{Rp 2.132.755.805}} \\ &= 5,7338 \text{ kali dibulatkan} = 5,7 \text{ kali} \end{aligned}$$

Perputaran piutang pada PDAM yang digunakan untuk mengetahui berapa kali dalam satu periode piutang akan kembali menjadi kas pada tahun 2012 adalah sebesar 5,7338 kali atau dibulatkan **5,7 kali**.

b) Tahun 2013

$$\begin{aligned}\text{perputaran piutang} &= \frac{\text{penjualan kredit}}{\text{piutang rata-rata}} \\ &= \frac{\text{Rp } 13.019.964.818}{\text{Rp } 2.459.374.425} \\ &= 5,2940 \text{ kali dibulatkan} = 5,3 \text{ kali}\end{aligned}$$

Sedangkan perputaran piutang pada PDAM tahun 2013 adalah sebesar 5,2940 kali atau dibulatkan **5,3 kali**.

Berdasarkan perhitungan diatas menunjukkan bahwa perputaran piutang pada PDAM dari tahun 2012 sampai 2013 mengalami penurunan. Perputaran piutang menurun karena kebijakan dalam penagihan piutang terlalu lunak. Untuk mengelola perputaran piutang perusahaan harus memperbaiki cara penagihan piutangnya dengan memberi batas maksimal untuk pelanggan melakukan pembayaran tagihan yang belum dibayar.

2. Perhitungan Piutang Rata-Rata

Piutang rata-rata digunakan untuk mengukur periode rata-rata yang diperlukan untuk mengumpulkan piutang (dalam satu hari).

Rumus:

$$\text{Piutang rata-rata} = \frac{\text{Piutang rata-rata} \times 360}{\text{Penjualan krdit}}$$

Perhitungan piutang rata-rata pada PDAM Tirta Bumi Sentosa Kabupaten Kebumen tahun 2012 dan 2013 sebagai berikut:

a) Tahun 2012

$$\begin{aligned}\text{Piutang rata-rata} &= \frac{\text{Piutang rata-rata} \times 360}{\text{Penjualan krdit}} \\ &= \frac{\text{Rp } 2.132.755.805 \times 360}{\text{Rp } 12.228.959.420,65} \\ &= 62,7847 \text{ hari dibulatkan} = 63 \text{ hari}\end{aligned}$$

Piutang rata-rata yang digunakan untuk mengukur periode rata-rata yang diperlukan untuk mengumpulkan piutang pada tahun 2012 adalah sebesar 62,7847 hari atau dibulatkan **63 hari**.

b) Tahun 2013

$$\begin{aligned}\text{Piutang rata-rata} &= \frac{\text{Piutang rata-rata} \times 360}{\text{Penjualan krdit}} \\ &= \frac{\text{Rp } 2.459.374.425 \times 360}{\text{Rp } 13.019.964.818} = 68,0013 \text{ hari dibulatkan} = 69 \text{ hari}\end{aligned}$$

Sedangkan piutang rata-rata pada tahun 2013 adalah sbesar 68,0013 hari atau dibulatkan **69 hari**.

Piutang rata-rata pada perusahaan dari tahun 2012 sampai 2013 adalah semakin besar. Jadi kemungkinan piutang tak tertagihnya semakin besar. Untuk mengelola umur piutang yang semakin besar perusahaan harus menetapkan kebijakan kepada pelanggan untuk membayar tagihan yang belum dibayar tepat waktu dan apabila pelanggan membayar melebihi waktu yang ditentukan maka pelanggan harus membayar denda.

3. Pendapatan

PDAM Tirta Bumi Sentosa Kabupaten Kebumen memperoleh pendapatan dari penjualan air bersih.

Rumus:

$$\text{Rasio piutang atas pendapatan} = \frac{\text{Piutang}}{\text{Total Penjualan}} \times 100\%$$

Perhitungan rasio piutang terhadap pendapatan pada PDAM Tirta Bumi Sentosa Kabupaten Kebumen tahun 2012 dan 2013 sebagai berikut:

a) Tahun 2012

$$\begin{aligned}\text{Rasio piutang terhadap pendapatan} &= \frac{\text{Piutang}}{\text{Total Penjualan}} \times 100\% \\ &= \frac{\text{Rp } 2.132.755.805}{\text{Rp } 12.228.959.420,65} \times 100\% \\ &= 0,1744 \%\end{aligned}$$

Rasio piutang atas pendapatan digunakan untuk mengukur efektivitas dan efisiensi penggunaan piutang. Piutang atas pendapatan pada PDAM Tirta Bumi Sentosa Kabupaten Kebumen tahun 2012 adalah 0,1744 %.

b) Tahun 2013

$$\begin{aligned}\text{Rasio piutang terhadap pendapatan} &= \frac{\text{Piutang}}{\text{Total Penjualan}} \times 100\% \\ &= \frac{\text{Rp } 2.459.374.425}{\text{Rp } 13.019.964.818} \times 100 \% \\ &= 0,1888\%\end{aligned}$$

Sedangkan piutang atas pendapatan pada PDAM Tirta Bumi Sentosa Kabupaten Kebumen tahun 2013 adalah 0,1888 %.

Rasio piutang terhadap pendapatan pada PDAM Tirta Bumi Sentosa Kabupaten Kebumen dari tahun 2012 sampai 2013 mengalami kenaikan. Piutang naik sehingga pendapatan perusahaan berkurang.

B. Kebijakan PDAM

PDAM Tirta Bumi Sentosa Kabupaten Kebumen cara mengelola piutangnya dengan cara memberikan kebijakan pembayaran tagihan piutang kepada pelanggan yaitu dengan memberikan jangka waktu pembayaran tagihan piutang yang mengharuskan pelanggan membayar piutangnya kepada perusahaan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan oleh perusahaan. PDAM Tirta Bumi Sentosa Kabupaten Kebumen menetapkan aturan batas waktu pembayaran tagihan adalah setiap tanggal dua puluh. Apabila pelanggan membayar tagihan tersebut melewati waktu yang telah ditentukan maka pelanggan akan dikenakan denda sebesar Rp 5.000,00 setiap bulan.

Pengelolaan piutang pada PDAM Tirta Bumi Sentosa Kabupaten Kebumen belum efektif karena masih banyak pelanggan yang belum membayar tagihannya kepada perusahaan. Apabila pelanggan banyak yang tidak membayar tagihannya maka pendapatan perusahaan menurun.

Aturan yang diberlakukan oleh PDAM Tirta Bumi Sentosa Kabupaten Kebumen apabila pelanggan tidak membayar tagihannya, yang pertama adalah dengan penutupan saluran air PDAM tersebut. Penutupan dilakukan apabila pelanggan tidak membayar tagihan air bersih selama tiga bulan kepada perusahaan. Kemudian aturan yang kedua adalah dengan pembongkaran yaitu membongkar saluran air bersih PDAM tersebut.

C. Pembahasan

Dilihat dari tabel laba rugi, laba rugi perusahaan dari tahun 2012 sampai 2013 menurun dan apabila dihitung dalam persentase penurunannya adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}&\frac{\text{Laba Tahun ke } n - \text{Laba Tahun } (n-1)}{\text{Laba Tahun } (n-1)} \times 100 \% \\ &\frac{\text{Laba Tahun 2013} - \text{Laba Tahun 2012}}{\text{Laba Tahun 2012}} \times 100 \% \\ &\frac{\text{Rp } 1.643.011.744,26 - \text{Rp } 1.652.547.226,12}{\text{Rp } 1.652.547.226,12} \times 100 \% \\ &= \frac{\text{Rp } -9535481,86}{\text{Rp } 1.652.547.226,12} \times 100 \% \\ &= -0,00577 \times 100 \%\end{aligned}$$

= - 0,577 %

= - 0,6 %

Dari perhitungan di atas diketahui bahwa laba perusahaan menurun 0,6%. Profitabilitas sangat penting untuk menjalankan perusahaan dan yang menjadi faktor penting perusahaan dalam mengambil kebijakan atau keputusan.

Pengelolaan piutang atas pendapatan di PDAM Tirta Bumi Sentosa Kabupaten Kebumen masih kurang efektif dan efisien, serta kebijakan dalam penagihan piutang terlalu lunak, hal ini bisa dilihat pada laporan keuangan dimana angka piutang setiap tahun selalu meningkat dan menyebabkan pendapatan perusahaan berkurang. Hal tersebut bisa diketahui di antaranya dari perputaran piutang di PDAM Tirta Bumi Sentosa Kabupaten Kebumen tahun 2012 sebesar 5,7338 kali atau di bulatkan **5,7 kali** dan tahun 2013 sebesar 5,2940 kali atau dibulatkan **5,3 kali** berarti mengalami penurunan. Perputaran piutangnya menurun berarti dana yang tertanam dalam piutang semakin tinggi, sehingga keuntungan perusahaan berkurang.

Kemudian untuk rata-rata piutangnya tahun 2012 setelah dibulatkan adalah **63 hari** dan tahun 2013 setelah dibulatkan adalah **69 hari**, menandakan semakin panjang umur piutangnya. Semakin lama waktu pengumpulan piutang, maka semakin lama untuk melunasi piutang. Sehingga perusahaan mendapatkan keuntungan yang sedikit. Selain itu, rasio piutang atas pendapatan PDAM Tirta Bumi Sentosa Kabupaten Kebumen tahun 2012 adalah **0,1744 %** dan tahun 2013 adalah **0,1888 %** berarti mengalami kenaikan. Piutang bertambah dan pendapatan atau keuntungan berkurang. Apabila piutang bertambah bisa terjadi semakin banyak piutang tak tertagihnya. Apabila dilihat dari perputaran piutang pada PDAM Tirta Bumi Sentosa Kabupaten Kebumen dari tahun 2012 sampai tahun 2013 mengalami penurunan, jadi pengelolaan piutang pada PDAM Tirta Bumi Sentosa Kabupaten Kebumen belum efektif sehingga berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan yang kurang baik. Pengelolaan piutang berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Apabila piutang tidak efektif maka profitabilitas kurang baik. Apabila pelanggan tidak membayar tagihannya maka piutang akan bertambah dan mengakibatkan pendapatan perusahaan menurun. Apabila piutang bertambah bisa terjadi semakin banyak piutang tak tertagihnya.

E. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diberikan oleh penulis yang berdasarkan dari penelitian pengaruh efektivitas pengelolaan piutang atas pendapatan terhadap profitabilitas pada PDAM Tirta Bumi Sentosa Kabupaten Kebumen adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengelola piutang yang semakin besar perusahaan memberikan kebijakan kredit yaitu dengan memberikan jangka waktu kredit yang mengharuskan pelanggan membayar piutangnya kepada perusahaan sesuai dengan jangka waktu yang telah ditetapkan oleh perusahaan.
2. Pengelolaan piutang pada PDAM Tirta Bumi Sentosa Kabupaten Kebumen belum efektif sehingga berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan yang kurang baik.
3. Pengelolaan piutang berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Apabila piutang tidak efektif maka profitabilitas kurang baik. Hal ini karena perusahaan mendapatkan pendapatan dari penjualan air bersih tersebut

Saran

Berdasarkan hasil penelitian pengelolaan piutang atas pendapatan pada PDAM Tirta Bumi Sentosa Kabupaten Kebumen, maka dapat dikemukakan saran yang mungkin berguna bagi PDAM Tirta Bumi Sentosa Kabupaten Kebumen, yaitu

1. untuk mengendalikan piutang dan mengantisipasi adanya piutang yang tak tertagih maka perusahaan perlu memberikan kebijakan dalam penagihan piutang dimana perusahaan berharap agar pelanggan menyeter pembayarannya tepat waktu.
2. Memberikan sanksi atau denda yang ketat terhadap pelanggan yang membayar tagihannya melebihi batas waktu atau yang sering menunggak pembayarannya.
3. Agar pendapatan bertambah perusahaan harus meningkatkan piutang dengan cara memberikan kebijakan dengan menutup atau membongkar saluran air agar tidak semakin banyak piutang tak tertagihnya.
4. Membentuk pelayanan kepada pelanggan yang lebih bagus.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Giri, Efraim Ferdinan. 2012. *Akuntansi Keuangan Menengah 1 Perspektif IFRS*. Edisi 1. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2008. *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Martono, Agus. 2002. *Manajemen Keuangan*. Edisi 1. Penerbit : Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Mujati Suaidah, Yuniép. 2008. *Analisis Pengaruh Utang Jangka Pendek Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Perusahaan*.
- Mulya, Hadri. 2010. *Memahami Akuntansi Dasar*. Edisi 2. Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Sutrisno. 2008. *Manajemen Keuangan : Teori, konsep dan Aplikasi*. Edisi Pertama .Yogyakarta: Ekonisia.
- Syamsudin, Lukman. 2007. *Manajemen Keuangan Perusahaan, Konsep Aplikasi dalam Perencanaan, Pengawasan dan Pengambil Keputusan* .Jakarta: Raja Grafindo.
- Warren, Reeve, Fess. 2005. *Accounting Pengantar Akuntansi*. Jakarta : Salemba Empat. Wiksuana,
- Bagus, dkk. 2001. *Manajemen Keuangan*. Denpasar : UPT Penerbit Universitas Udayana.
- <http://adaddanuarta.blogspot.co.id/2014/11/profitabilitas-menurut-para-ahli.html> (Senin, 26 Oktober 2015, Pukul 08.42)
- <http://kebonharjo2.blogspot.co.id/2013/07/pengertian-piutang-dan-jenis-jenis.html> (Jumat, 5 Februari 2016, Pukul 17.30)